



## Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Akrabt Di Kelas 2 SDN 1 Teniga Tahun Ajaran 2024/2025

Raden Aris Sanjaya<sup>1</sup>, H. Muhajirin Ramzi,<sup>2</sup> Maulida Arum Fitriana<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan STKIP Hamzar Lombok  
Utara

### Abstract

Received: 06 Maret 2026  
Revised: 16 Maret 2026  
Accepted: 28 Maret 2026

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media buku akrabt di kelas 11 SDN 1 Teniga Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini di laksanakan di SD 1 Teniga siswa kelas II semester 2 Tahun Pelajaran 2024/2025 jumlah subjek 18 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Data yang di peroleh dari obsrvasi dan wawancara,dokumentasi. Penelitian ini di laksanakan dalam siklus dan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini adalah : (1) terdapat pra siklus hasil beajar membaca di kelas 2 di SDN 1 Teniga dalam katagori kurang jumlah nilai 802 dengan nilai tertinggi tertinggi 66 dan nilai trendah 33 serta persentase klasikal 42% (2) terdapat siklus 1 hasil belajar siswa kelas II SD 1 Teniga dalam katogori cukup jumlah nilai 1.230 dengan nilai tertinggi 77 dan nilai trendah 50 serta persentase klasikal 60% (3) terdapat siklus II SD 1 Teniga kemampuan membaca sangat baik jumlah nilai 1,463 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai trendah 77 serta nilai persentase klasikal 80%.*

**Keywords:** Kemampuan Membac Media Buku Akrabt

(\*) Corresponding Author: [radenarispekatan@gmail.com](mailto:radenarispekatan@gmail.com)

**How to Cite:** Sanjaya, R., Ramzi, H., & Fitriana, M. (2026). Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Akrabt Di Kelas 2 SDN 1 Teniga Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.A), 244-250. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13934>.

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan kompetensi dasar yang sangat penting untuk dikuasai sejak pendidikan dasar. Membaca bukan hanya melafalkan huruf, namun juga memahami isi bacaan. Di kelas rendah, kemampuan membaca menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar pada semua mata pelajaran. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas II SDN 1 Teniga masih mengalami kesulitan dalam membaca. Mereka belum mampu mengenali huruf dengan baik, membaca suku kata, atau memahami kalimat sederhana.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: kurangnya motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan membaca, bahkan

cenderung bosan karena pembelajaran berlangsung secara monoton dan bersifat verbal semata.

Buku *Akrabt* hadir sebagai media alternatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui pendekatan langsung dan bertahap. Buku ini disusun berdasarkan prinsip bahwa membaca harus dikenalkan secara fonetik, mulai dari huruf, suku kata, kata, kalimat, hingga paragraf. Dengan dukungan visual dan aktivitas menyenangkan, Buku *Akrabt* diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 1 Teniga menggunakan media Buku *Akrabt*.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Hakikat Membaca Permulaan**

Menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca permulaan berfokus pada pengenalan huruf, pelafalan suku kata, dan pembentukan makna sederhana dari kalimat.

### **2. Media Buku *Akrabt***

Buku *Akrabt* merupakan singkatan dari "Ayo Kita Rajin Belajar Membaca Tahap demi Tahap", yang dikembangkan oleh praktisi pendidikan di Lombok. Buku ini menggunakan metode fonetik dan pendekatan visual konkret. Di dalamnya terdapat ilustrasi, latihan membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang disusun secara bertahap.

### **3. Teori Belajar yang Mendukung**

- Bruner (1966): Menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dimulai dari tahap enaktif (konkret), ikonik (gambar), hingga simbolik (kata dan kalimat). Buku *Akrabt* mendukung teori ini karena menyajikan gambar dan kata secara berurutan.
- Gagné (1985): Mengemukakan sembilan tahapan belajar, salah satunya adalah menarik perhatian dan memberi penguatan. Media Buku *Akrabt* memiliki konten menarik yang dapat memotivasi siswa belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart, yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. PTK dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu:

### **1. Perencanaan (Planning)**

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan Buku *Akrabt*, lembar observasi, instrumen tes, serta alat bantu pembelajaran seperti kartu huruf dan gambar.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)**

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Buku *Akrabt* dalam setiap sesi membaca. Pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan membaca permulaan melalui tahapan fonetik.

### **3. Observasi (Observing)**

Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas.

#### 4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan menentukan rencana tindak lanjut di siklus berikutnya.

##### Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas II SDN 1 Teniga dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang (10 laki-laki dan 8 perempuan).

##### Teknik Pengumpulan Data

- Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi atas izin dari kepala sekolah dan guru wali kelas 2 itu sendiri.

- Wawancara

Untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan guru wali kelas 2 SDN 1 Teniga. Wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.

- Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, peneliti memperoleh data seperti dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi.

- Tes

Tes merupakan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan persta didik, peneliti tes tertulis sesuai bahan yang sudah dijelaskan peneliti melakukan tes pada akhir pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

##### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa, digunakan dua jenis rumus:

#### 1. Rumus Ketuntasan Individual:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan

NA : Nilai Akhir

SP : Skor Perolehan

SM : Sekor Maksimal

#### 2. Rumus Ketuntasan Klasikal:

$$KK = \frac{NS}{JS} \times 100$$

Keterangan :

KK : Ketuntasan Klasikal? Ketuntasan belajar kelompok

NS : Nilai Tuntas

JS : Jumlah Siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil secara individu jika sekor yang diperoleh mencapai 80% sedangkan secara klasikal mencapai 75% dengan jumlah siswa 14 dari 19 siswa, supaya mendapatkan prolehan mencapai 80% jumlah siswa yang tuntas harus mencapai 16 agar mencapai target.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, siswa belum diberi tindakan khusus. Guru masih menggunakan metode konvensional tanpa media bantu yang menarik. Dari hasil tes awal membaca, diperoleh data sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Nilai	Ketuntasan Klasikal
Pra-Siklus	66	33	802	42%

Analisis: Dari 18 siswa, hanya 7 orang (42%) yang mencapai KKM. Masih terdapat 11 siswa (58%) yang belum mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar.

### 2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan Buku Akragt. Guru mengajak siswa membaca bersama dan mengulang bunyi huruf serta suku kata. Kegiatan menyimak dan membaca dilakukan dalam kelompok kecil. Setelah pembelajaran selama dua kali pertemuan, dilakukan evaluasi kemampuan membaca.

Keterangan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Nilai	Ketuntasan Klasikal
Siklus I	77	50	1230	60%

**Analisis:** Terdapat peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 11 orang (60%). Hal ini menunjukkan bahwa media Buku Akragt mulai memberi dampak positif terhadap pembelajaran membaca.

### 3. Hasil Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran diperbaiki berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Guru menggunakan pendekatan individual kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dan menambahkan aktivitas membaca dengan media gambar.

Keterangan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Nilai	Ketuntasan Klasikal
Siklus II	88	77	1463	80%

Analisis: Hasil tes menunjukkan bahwa 14 dari 18 siswa (80%) telah mencapai KKM. Rata-rata nilai meningkat secara signifikan. Perkembangan siswa juga tampak dari sikap percaya diri mereka saat membaca di depan kelas.

### Rekapitulasi Kemajuan

<b>Tahapan</b>	<b>Rata-rata Nilai</b>	<b>Ketuntasan Klasikal</b>
Pra-Siklus	44.55	42%
Siklus I	68.33	60%
Siklus II	81.28	80%

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca menggunakan Buku Akragt memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 1 Teniga dari pra-siklus hingga siklus II. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek kuantitatif (nilai tes), tetapi juga dari keterlibatan dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pra-siklus, siswa belum terbiasa dengan metode membaca fonetik. Mereka cenderung bosan dan tidak fokus karena metode pembelajaran yang monoton. Namun, ketika mulai diterapkan media Buku Akragt, siswa menjadi lebih antusias. Buku ini menyajikan kegiatan membaca dengan ilustrasi dan latihan yang bertahap, mulai dari membaca huruf, suku kata, hingga kalimat sederhana.

Peningkatan hasil belajar juga sejalan dengan teori Bruner yang menyebutkan bahwa proses belajar dimulai dari tahap konkret (enaktif), semi-abstrak (ikonik), hingga simbolik. Buku Akragt memfasilitasi ketiga tahapan ini melalui pendekatan visual (gambar), pendengaran (simaan), dan teks sederhana. Gagné (1985) juga menyatakan bahwa pembelajaran akan efektif apabila disusun secara hierarkis, dari keterampilan dasar menuju kompleks. Ini sesuai dengan struktur Buku Akragt yang bertahap dan sistematis.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara kelompok, penggunaan alat bantu seperti kartu suku kata, dan pendampingan oleh guru selama kegiatan membaca memberi penguatan positif bagi siswa. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan media yang sesuai sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

Pembelajaran melalui Buku Akragt juga mendorong guru untuk lebih kreatif dan reflektif dalam menyusun strategi pembelajaran. Pada siklus II, guru tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga mengamati perkembangan afektif siswa seperti semangat, kepercayaan diri, dan kemampuan bekerja sama.

Dengan kata lain, Buku Akragt bukan hanya meningkatkan aspek teknis membaca, tetapi juga mendukung perkembangan sosial-emosional siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media Buku Akragt terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 1 Teniga. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar siswa dari 42% pada pra-siklus, menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 80% pada siklus II. Penerapan Buku Akragt juga membantu guru dalam menyusun

pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Media ini membantu siswa memahami dasar membaca melalui pendekatan fonetik yang sederhana dan visual yang menarik.

#### **Saran**

##### 1. Untuk Guru:

Disarankan untuk menggunakan Buku Akrabt secara konsisten sebagai media bantu dalam pembelajaran membaca, khususnya di kelas rendah. Guru juga perlu mengombinasikannya dengan pendekatan tematik dan pembelajaran berbasis aktivitas agar siswa lebih terlibat.

##### 2. Untuk Sekolah:

Sekolah hendaknya mendukung penyediaan media pembelajaran berbasis literasi seperti Buku Akrabt, serta memberikan pelatihan kepada guru mengenai strategi pembelajaran membaca yang inovatif.

##### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis atau menyimak, menggunakan pendekatan media lokal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar, (2019), *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*, Jakarta:Rajawali Pres.
- Bachtiar S. Bachri, (2010), *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian PTK* *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- Damayanti, Lely, (2006), *Pengaruh Metode baca langsung Terhadap Social Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun*, *Jurnal Care* 3(2).
- Depdiknas, (2001), *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Elmaiya, Nendari, (2014), *Penerapan Metode Baca Langsung Tentang Kedatangan Cheng Ho Ke Semarang*, *Jurnal Karya Ilmiah*, 1(1).
- Fadilah, Aisyah, dkk, (2023), *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*, *Jurnal of Student Research*, 1(2).
- Faizah, Umi, (2009), *Keefektifan Baca Langsung untuk Pendidikan Nilai dan Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Febrianingsih, Dian, (2021), *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Arab*, *Salimiaya : Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(2).
- Guntur, Taringan, Henry, (2015), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*, Bandung: CV Angkasa.
- Harras, A., Kholid, (2014), *Hakikat dan Proses Membaca*, Jakarta :Bumi Aksara.
- Intan, Mas, (2021), *Penggunaan Metode Baca Langsung dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak TK Dharma Wanita Bandar Lampung*. Lampung.
- Majid, Abdul, (2007), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Huberman, Saldana, (2014), *Qualitative Data Analysis*. Unites States Of Amerika: SAGE.

- Mujiyono, dkk, (2014), *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Islam untuk Mts*, *Jurnal J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Penerapannya*, 4(5).
- Nasution, S. (1992), *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Nurbayani, Santi, dkk, (2023), Pengaruh Media Roda Baca Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*.
- Prastowo, Andi, (2014), *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana.
- Putri, Anggitasari Rudyana, (2022), Model *Scramble* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa, *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3).
- Rahim, Farida, (2007), *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Vera, Kumala, (2015), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Baca Langsung untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku* di Kelas 1 SDN Genukwaru IV Ngioro Jombang.
- Suciati, Titik, (2020), *Pengembangan Bahan Ajar Buku Baca Langsung pada Pembelajaran Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Steven J, (2015), *Introduction To Qualitative Research Methods A Guidebook And Resource*, Bogdan Robert: Devailt, Marjorie.
- Wassid, Iskandar, dkk, (2011), *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.